

PIDATO REKTOR UNIVERSITAS TERBUKA
Pada Upacara
Wisuda Periode III Tahun 2011
Selasa, 18 oktober 2011

Assalamualaikum warahmatullahi wa barakatuh

Salam sejahtera bagi kita semua

Yth. Para anggota Dewan Penyantun

Yth. Para anggota Senat Universitas Terbuka

Yth. Para Pembantu Rektor

Yth. Para undangan

Para Wisudawan yang berbahagia.

Dalam kesempatan yang membahagiakan ini, pertama saya mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT atas semua karunia dan nikmat-Nya yang diberikan kepada kita sehingga pada hari ini kita dapat berkumpul di tempat yang megah ini dalam keadaan sehat wal afiat dengan suasana hati yang penuh dengan kebahagiaan.

Pada suasana yang berbahagia, perkenankan saya menyampaikan ucapan selamat atas kelulusan Saudara sekalian, dan selamat atas diraihnya kualifikasi akademiksesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Kualifikasi dan gelar akademis ini sudah selayaknya Saudara peroleh melalui perjuangan keras dan pantang menyerah selama menyelesaikan studi di UT. Ucapan selamat juga kami sampaikan kepada seluruh keluarga Wisudawan yang sudah tentu berperan besar dalam

membangun ketangguhan belajar dan keberhasilan Saudara.

Wisudawan yang berbahagia.

Kita semua menyadari bahwa Indonesia merupakan sebuah bangsa yang bhineka. Keragaman yang ada didalamnya tidak hanya meliputi aspek sumberdaya alam saja tapi juga aspek sosial dan budaya. Indonesia dengan beragam suku dan budaya dikenal sebagai bangsa yang ramah, toleran dan tangguh dalam menghadapi tantangan. Kebinekaan dalam aspek sosial dan budaya telah menjadikan Indonesia menjadi bangsa yang dinamis dalam menghadapi perubahan yang semakin cepat.

Keragaman sosial dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan asset yang dapat memberikan keuntungan tidak hanya dari segi ekonomi yang diperoleh dari sektor pariwisata, tapi juga dari juga keragaman karakter yang terdapat didalamnya.

Bangsa Indonesia telah lama dikenal sebagai bangsa yang ramah dan hangat terhadap bangsa lain. Hal ini muncul karena sikap toleran yang telah tertanam sejak lama. Sikap toleran terhadap keragaman yang ada telah membentuk rasa persatuan dan kesatuan sebagai sebuah bangsa yang kokoh. Para penjajah dimasa lalu harus bersusah payah menerapkan politik "divide et impera" untuk menguasai bangsa ini. Kesadaran akan perlunya persatuan dan kesatuan bangsa telah membangkitkan kita untuk berjuang dan merebut kemaerdekaan dan kedaulatan.

Wisudawan yang berbahagia.

Ditengah era globalisasi saat ini kita perlu membangun karakter-karakter tangguh yang telah kita miliki sebelumnya. Kepungan budaya asing yang tidak sesuai dengan latar belakang budaya yang kita miliki perlu diminimalisir dengan cara membangun kembali karakter-karakter tangguh yang telah tertanam dalam diri bangsa kita. Kita perlu menyaring serbuan budaya asing yang kerap merusak keharmonisan yang kita miliki.

Karakter adalah sikap menetap dan keyakinan terhadap nilai-nilai yang dianut. Karakter sebuah bangsa menjadi ciri yang melekat pada bangsa tersebut. Karakter tangguh yang dimiliki oleh bangsa kita perlu dibangun dan ditanamkan kembali sejak masa kanak-kanak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membangun karakter adalah melalui pendidikan. Pendidikan karakter perlu diimplementasikan pada semua jenjang dan satuan pendidikan.

Pendidikan dan pembelajaran karakter perlu dirancang dan dikembangkan agar menjadi aktivitas pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik. Pembangunan karakter perlu dimulai dengan membangkitkan kesadaran bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa multikultur dengan keragaman sosial dan budaya. Upaya membangun karakter bangsa melalui sektor pendidikan tidak lagi harus bersifat dogmatis, tapi harus lebih bersifat konstruktif.

Para Wisudawan yang berbahagia

Nilai-nilai karakter tangguh yang telah dimiliki perlu dikembangkan melalui aktivitas dialog. Dengan metode ini nilai-nilai karakter tangguh tersebut dapat dibangun, dikembangkan dan didiseminasikan kepada seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan karakter pada

semua jenjang dan satuan pendidikan yang ada perlu dirancang dan dikembangkan berdasarkan kondisi multikultur yang menjadi asset bangsa kita. Aktivitas pembelajaran yang diimplementasikan dalam pendidikan karakter harus memberikan pengalaman belajar yang positif dan menyenangkan.

Penanaman nilai-nilai karakter perlu dilakukan secara bertahap mulai dari menerima nilai; merespon nilai; mengapresiasi nilai; mengorganisasikan nilai; dan pembentukan karakter. Aktivitas pembelajaran pada pendidikan karakter perlu dilakukan secara kontekstual sesuai dengan aspek budaya dan sosial setempat.

Karakter tangguh yang kita miliki akan menjadikan kita sebagai sebuah bangsa yang kuat, yang mampu mendudukkan kita sejajar dengan bangsa maju lainnya di dunia. Karakter tangguh yang kita bangun sekarang akan menciptakan generasi penerus yang cerdas, memiliki integritas, toleran, dan dihormati oleh bangsa lain di seluruh dunia.

Wisudawan yang berbahagia.

Sebagai bagian dari kaum intelektual dan terdidik, saya mengajak para Wisudawan UT yang berbahagia untuk mau dan mampu mengembangkan, menanamkan dan mendiseminasikan nilai-nilai karakter tangguh yang dimiliki bangsa di lingkungan tempat kerja, pengabdian dan dimanapun Saudara berada. Kebhinekaan bangsa ini dari seluruh yang hadir di sini – dari Sabang sampai Merauke. Para wisudawan sebagai kaum terpelajar dan terdidik memiliki peran yang signifikan dalam membangun kesadaran multikultur dalam rangka pembangunan karakter bangsa yang tangguh.

Pada akhirnya dan sekali lagi saya ucapkan SELAMAT atas keberhasilan Saudara dalam menempuh pendidikan di Alma Mater Universitas Terbuka yang kita cintai.

Tangerang, Selasa 18 Oktober 2011.

Rektor,



Prof. Ir. Tian Belawati, M.Ed, Ph. D

NIP 19620401 19861 2 001

